



# LAMPIRAN

### Lampiran 01. Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan

1. Siapa nama lengkap Bapak?
2. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
3. Sudah berapa lama Bapak mengajar bahasa Jepang?

Terkait dengan pembelajaran bahasa Jepang

1. Berapa jam Bapak mengajar bahasa Jepang?
2. Buku pedoman apa yang Bapak gunakan dalam mengajar bahasa Jepang?
3. Buku pedoman yang digunakan terbitan apa?
4. Strategi apa yang Bapak gunakan ketika mengajar bahasa Jepang?
5. Apa yang mendasari Bapak memilih strategi tersebut dalam pembelajaran bahasa Jepang?
6. Metode apa yang Bapak gunakan ketika mengajar bahasa Jepang?
7. Bagaimana respons siswa terhadap strategi/metode yang Bapak gunakan ketika mengajar di kelas?

Terkait dengan penyajian materi di kelas

1. Dalam mengajar bahasa Jepang Bapak menggunakan bahasa apa?
2. Bagaimana cara menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia?
3. Apakah Bapak yang memperkenalkan lebih dahulu kosakata baru atau siswa diberikan kesempatan untuk menyebutkan kosakata baru terkait materi yang diajarkan?
4. Bagaimana cara Bapak melatih kosakata di dalam kelas?
5. Bagaimana cara Bapak di dalam penggunaan kosakata dalam kalimat? Apakah menggunakan *role play*?
6. Apakah Bapak menggunakan media saat menjelaskan kosakata?

Terkait dengan penugasan dan kendala-kendala yang dihadapi

1. Pada akhir pembelajaran, apakah siswa sering diberikan tugas/PR?
2. Kendala-kendala apa saja yang Bapak hadapi dalam pembelajaran bahasa Jepang?
3. Bagaimana cara Bapak dalam menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang?

### Lampiran 02. Pedoman Observasi

No	Daftar Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan Pembelajaran			
	a. Guru membuka kelas dengan salam sapaan dalam bahasa Jepang dan mengkondisikan siswa.			
	b. Siswa menjawab salam sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.			
	c. Menarik perhatian siswa dengan membuat apersepsi mengenai materi.			
	d. Mengingat kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi <i>fukushuu/pre test</i> .			
	e. Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.			
2.	Keterampilan Menjelaskan Materi			
	a. Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran kosakata bahasa Jepang.			
	b. Guru memberikan contoh saat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.			
	c. Guru lebih menekankan pada hal penting.			
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			

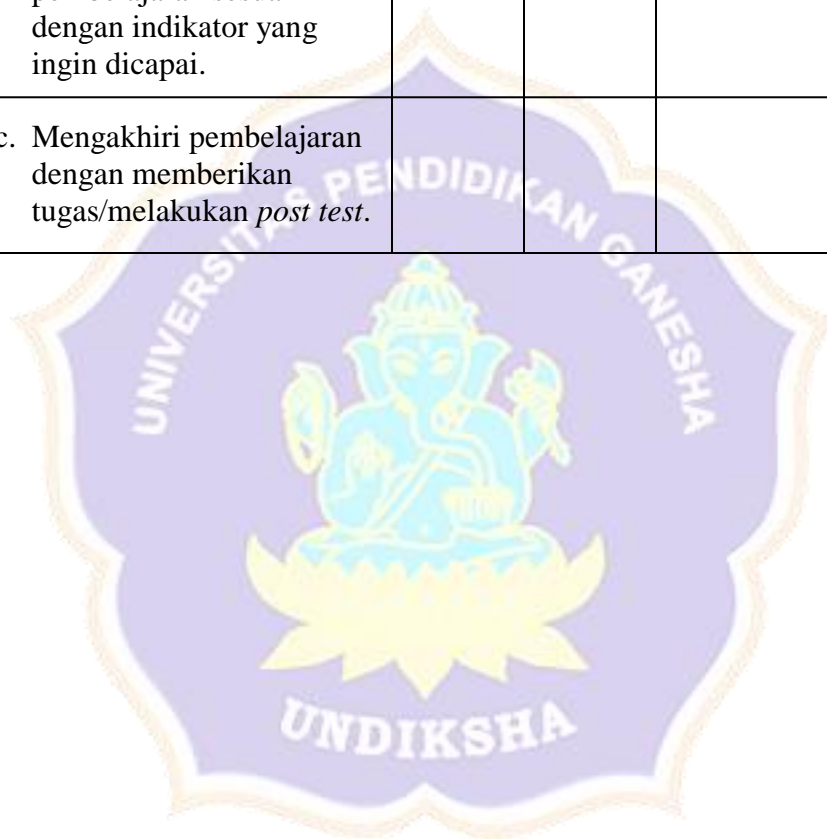
	(RPP).			
	e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.			
3.	Penggunaan Model Pembelajaran			
	a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>inquiry learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti observasi/mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, mengumpulkan data yang terkait dengan atau pertanyaan yang diajukan, merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis.			
	b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti <i>stimulation</i> (memberi stimulasi), <i>problem statement</i> (mengidentifikasi masalah), <i>data collecting</i> (mengumpulkan data), <i>data processing</i> (mengolah data), <i>verification</i> (memverifikasi), <i>generalization</i>			

	(menyimpulkan).			
	<p>c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman.</p>			
	<p>d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</p>			
4.	Penggunaan Strategi Pembelajaran			
	<p>a. Pada tahap mengamati, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan</p>			

	permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.			
	b. Pada tahap menanya, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.			
	c. Pada tahap mencoba, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab.			
	d. Pada tahap mengasosiasi, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab.			
	e. Pada tahap mengomunikasikan, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> ,			

	<i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.			
	f. Pembelajaran merangsang keaktifan siswa.			
	g. Guru menggunakan variasi strategi pada pembelajaran.			
	h. Guru menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.			
5.	Interaksi Pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban (tanya jawab).			
	b. Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.			
	c. Guru memberi latihan pengayaan dengan percakapan langsung di depan kelas.			

6.	Keterampilan melakukan Evaluasi/Tindak Lanjut Pembelajaran			
	a. Guru meninjau kembali isi materi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.			
	b. Memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.			
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas/melakukan <i>post test</i> .			





### Lampiran 03. Pedoman Wawancara Setelah Observasi

1. Kedudukan mata pelajaran bahasa Jepang di sekolah ini, sebagai mata pelajaran pilihan atau mata pelajaran wajib Bapak?
2. Sejak kapan sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013?
3. Apakah Bapak sering mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013?
4. Menurut Bapak apakah Kurikulum 2013 cocok diterapkan di sekolah ini khususnya dalam pelajaran bahasa Jepang? Jika iya, apa alasannya? Jika tidak, apa alasannya?
5. Bagaimana respons siswa ketika Bapak menggunakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
6. Apakah dalam pembelajaran Bapak menggunakan pendekatan saintifik?
7. Apakah Bapak mengalami kendala ketika menerapkan pendekatan saintifik? Dan bagaimana Bapak mengatasi kendala tersebut?
8. Bagaimana cara Bapak dalam melakukan pengenalan awal materi pada awal pembelajaran? Apakah menggunakan bahasa Jepang atau bahasa Indonesia?
9. Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mengamati dalam proses pembelajaran?
10. Bagaimana cara Bapak melakukan tahap menanya dalam proses pembelajaran?
11. Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa agar mau bertanya dalam kegiatan menanya?
12. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan menanya atau hanya beberapa siswa saja yang aktif setiap harinya?
13. Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mencoba dalam proses pembelajaran?
14. Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mengasosiasi dalam proses pembelajaran?
15. Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mengomunikasikan dalam proses pembelajaran?
16. Pada waktu diakhir pelajaran bahasa Jepang, apakah siswa sering diberikan tugas/pekerjaan rumah (PR)?

17. Dalam pemberian tugas, tugas sejenis apa yang sering Bapak berikan? (misalnya, membuat karangan, membuat percakapan, atau memberikan tugas yang ada di buku panduan)?
18. Bagaimana pendapat Bapak tentang variasi penggunaan strategi dalam proses pembelajaran?
19. Kesulitan apa yang Bapak temukan dalam variasi penggunaan strategi saat penyampaian materi?
20. Media apa saja yang sudah pernah Bapak gunakan dalam pembelajaran?
21. Dari wawancara awal dan dari pengamatan yang terlihat, bahwa Bapak menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Apakah yang melatarbelakangi Bapak menggunakan model pembelajaran tersebut?
22. Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah-langkah khusus yang bapak lakukan ketika menerapkan model pembelajaran tersebut?
23. Di dalam model pembelajaran tersebut strategi apa saja yang bapak terapkan?
24. Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang? Mengapa demikian?
25. Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering bapak temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi tersebut?
26. Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan strategi tersebut?
27. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran tersebut?
28. Pernahkah siswa mengeluh tentang penerapan strategi-strategi pembelajaran yang Bapak terapkan?
29. Apa rencana Bapak kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi-strategi pembelajaran? Misalnya apakah Bapak akan berinovasi dalam penerapan strategi-strategi itu?

## Lampiran 04. Transkrip Wawancara Studi Pendahuluan

### Transkrip Wawancara di SMA Negeri 1 Kerambitan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Siapa nama lengkap Bapak?	Drs. I Ketut Sunapta
2	Apa latar belakang pendidikan Bapak?	S1 Sejarah di IKIP. Dulu pernah mengikuti program pertukaran antar dua Negara ke Jepang. Belajar disana selama 60 hari dari hari senin-jumat.
3	Sudah berapa lama Bapak mengajar bahasa Jepang?	Saya mengajar bahasa Jepang sudah 29 tahun dari tahun 1990.

### Terkait dengan pembelajaran bahasa Jepang

1	Berapa jam Bapak mengajar bahasa Jepang?	Untuk kelas X-XII Bahasa dan IPS mendapat 3 jam perminggu. Ada 2 kali pertemuan dalam seminggu.
2	Buku pedoman apa yang Bapak gunakan dalam mengajar bahasa Jepang?	Buku <i>Nihongo</i> . Saya menggunakan buku ini karena terbitan buku ini bekerja sama dengan pembinaan SMA dan materi-materi yang ada pada buku ini juga sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Pada buku ini berisi tema-tema yang mudah dipahami serta sudah mencakup pengajaran tentang 4 keterampilan berbahasa.
3	Buku pedoman yang digunakan terbitan apa?	<i>The Japan Foundation.</i>
4	Strategi apa yang Bapak gunakan ketika mengajar bahasa Jepang?	Strategi yang saya gunakan sesuai dengan pedoman yang ada di buku

		dan saya juga menggunakan strategi antara lain <i>drill</i> , tanya jawab, lagu dan permainan salah satunya permainan bisik berantai.
5	Apa yang mendasari Bapak memilih strategi tersebut dalam pembelajaran bahasa Jepang?	Saya berusaha menjadikan pembelajaran semenyenangkan mungkin sehingga siswa tidak tegang dan bosan setiap mendapatkan pelajaran bahasa Jepang. Strategi tersebut sangat cocok untuk digunakan agar siswa dapat menguasai 4 keterampilan berbahasa.
6	Metode apa yang Bapak gunakan ketika mengajar bahasa Jepang?	Metode yang saya gunakan dalam mengajar yaitu <i>Direct Method</i> dan <i>Audiolingual Method</i> serta menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .
7	Bagaimana respons siswa terhadap strategi/metode yang Bapak gunakan ketika mengajar di kelas?	Ketika mengajar di kelas saya selalu memerhatikan siswa dan respons siswa sangat baik karena mereka mempunyai rasa penasaran yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa asing. Apalagi pelajaran bahasa Jepang berbeda dengan pelajaran bahasa Inggris yang sudah biasa dipelajari oleh semua orang. Mereka sangat antusias terhadap pembelajaran yang saya berikan. Selain itu juga mereka tidak mendapatkan pelajaran bahasa Jepang di SMP karena sangat jarang

		sekolah menengah pertama yang mengadakan mata pelajaran bahasa Jepang.
--	--	--

### Terkait dengan penyajian materi di kelas

1	Dalam mengajar bahasa Jepang Bapak menggunakan bahasa apa?	Pada saat pengenalan awal materi saya menggunakan bahasa Jepang karena setiap pertemuan saya menggunakan bahasa tersebut dan siswa pasti sudah mengerti. Setelah itu saya menggunakan bahasa campuran. Kalau ada kosakata atau bahasa Jepang yang sudah diajarkan maka saya menggunakan bahasa Jepang. Jika belum diajarkan maka saya menggunakan bahasa Indonesia. Terkadang juga menggunakan bahasa Jepang lalu diterjemahkan ke bahasa Indonesia.
2	Bagaimana cara menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia?	Saya menjelaskan dengan menggunakan media gambar atau menggunakan <i>power point</i> dan <i>gesture</i> /ekspresi tubuh. Apabila terdapat kata-kata yang menggunakan bahasa Jepang saya akan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.
3	Apakah Bapak yang memperkenalkan lebih dahulu kosakata baru atau siswa diberikan kesempatan untuk menyebutkan kosakata baru	Pada pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 sangat ditekankan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung dan guru hanya sebagai <i>fasilitator</i> saja. Jadi

	terkait materi yang diajarkan?	ketika memperkenalkan kosakata baru saya lebih memberikan kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk menyebutkan kosakata baru terkait materi yang diajarkan karena siswa harus mencari terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari setiap pertemuannya.
4	Bagaimana cara Bapak melatih kosakata di dalam kelas?	Saya melatih kosakata kepada siswa dengan menggunakan strategi <i>drill</i> sehingga dapat mengetahui seberapa mampu siswa memahami materi yang telah disampaikan dan dengan cara ini siswa akan menjadi lebih ingat serta materi yang dipelajari lebih melekat dalam pikiran siswa. Saya biasanya memperkenalkan kosakata tersebut menggunakan media gambar. Kosakata dan pola kalimat saya sesuaikan dengan buku panduan. Saat memperkenalkan pola kalimat saya memberikan contoh pada tiap-tiap pola kalimatnya.
5	Bagaimana cara Bapak di dalam penggunaan kosakata dalam kalimat? Apakah menggunakan <i>role play</i> ?	Saya menggunakan <i>role play</i> , bermain peran, <i>interview</i> , dan <i>information gap</i> .
6	Apakah Bapak menggunakan media saat menjelaskan kosakata?	Benar sekali. Saya menggunakan media gambar dan jika ada LCD saya menggunakan <i>power point</i> .

**Terkait dengan penugasan dan kendala-kendala yang dihadapi**

1	Pada akhir pembelajaran, apakah siswa sering diberikan tugas/PR?	Saya sering memberikan tugas kepada siswa agar siswa tidak terlenu setelah pelajaran selesai jika tidak diberikan tugas maka kemungkinan kecil siswa akan belajar di rumahnya. Tugas merupakan salah satu cara agar siswa mendapatkan alasan untuk belajar. Dengan mengerjakan tugas otomatis siswa akan belajar.
2	Kendala-kendala apa saja yang Bapak hadapi dalam pembelajaran bahasa Jepang?	Kendala yang dihadapi terletak pada sarana/fasilitas yang kurang memadai. Seperti ketika pelajaran menyimak yang harus sesuai dengan materi yang diajarkan namun sarana di lab bahasa tidak ada <i>tape recorder</i> dan <i>speakernya</i> rusak.
3	Bagaimana cara Bapak dalam menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang?	Dulu sekitar tahun 2000an ada <i>native speaker</i> yang bertugas sebagai sukarelawan yang membantu mengajarkan bahasa Jepang disini. Namun setelah beberapa lama sudah tidak ada lagi. Cara saya mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara yang sederhana seperti saya membacakan materinya dan siswa menyimaknya atau dengan mencari strategi yang semenarik mungkin namun sederhana.

### Lampiran 05. Hasil Observasi Pertama

#### Data Hasil Observasi Kelas

Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan

Kelas : X BABU

Tema : *Gakki*

Waktu/Jam ke- : 08.45-10.15 wita / 3-4

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019

No	Daftar Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan Pembelajaran			
	a. Guru membuka kelas dengan salam sapaan dalam bahasa Jepang dan mengkondisikan siswa.	✓		Mengucapkan salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	b. Siswa menjawab salam sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	✓		Menjawab salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	c. Menarik perhatian siswa dengan membuat apersepsi mengenai materi.	✓		Guru memberi semangat kepada siswa untuk memulai pembelajaran hari ini dan menanyakan materi sebelumnya.
	d. Mengingat kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi <i>fukushuu/pre test</i> .	✓		Menunjuk secara acak 2 orang siswa untuk menulis di papan contoh pola kalimat materi sebelumnya ( <i>~ga wakarimasu</i> ).
e. Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.	✓		Siswa menyimak topik/tujuan pembelajaran dengan baik.	
2.	Keterampilan Menjelaskan Materi			
	a. Guru menggunakan media	✓		Menggunakan kartu



	pembelajaran saat pembelajaran kosakata bahasa Jepang.			bergambar yang berisi huruf Kana.
	b. Guru memberikan contoh saat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.	✓		Menggunakan kosakata kartu bergambar yang disesuaikan dengan pola kalimat.
	c. Guru lebih menekankan pada hal penting.	✓		Menekankan partikel yang digunakan dalam pola kalimat.
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓		Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
	e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.	✓		Menggunakan pendekatan saintifik.
3.	Penggunaan Model Pembelajaran			
	a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>inquiry learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti observasi/mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, mengumpulkan data yang terkait dengan atau pertanyaan yang diajukan, merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis.		✓	Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>inquiry learning</i> .

	<p>b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti <i>stimulation</i> (memberi stimulasi), <i>problem statement</i> (mengidentifikasi masalah), <i>data collecting</i> (mengumpulkan data), <i>data processing</i> (mengolah data), <i>verification</i> (memverifikasi), <i>generalization</i> (menyimpulkan).</p>	✓		<p>Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>discovery learning</i> sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalamnya.</p>
	<p>c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman.</p>		✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i>.</p>
	<p>d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan</p>		✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i>.</p>

	mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.			
4.	Penggunaan Strategi Pembelajaran			
	a. Pada tahap mengamati, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi lagu. Siswa fokus menyimak kosakata yang diperdengarkan melalui musik dan kartu bergambar serta merespons setiap pertanyaan dari guru.
	b. Pada tahap menanya, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi tanya jawab.
	c. Pada tahap mencoba, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi <i>drill</i> dengan menunjuk siswa untuk mengubah kalimat sesuai kosakata pada kartu bergambar dan menggunakan strategi permainan.
	d. Pada tahap mengasosiasi, guru melaksanakan		✓	Guru meminta siswa membandingkan materi

	pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab.			pembelajaran tentang “~koto ga dekimasu” dengan “~ga wakarimasu”.
	e. Pada tahap mengomunikasikan, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi <i>information gap</i> dan aktivitas kinerja berupa <i>role play</i> .
	f. Pembelajaran merangsang keaktifan siswa.	✓		Siswa terlihat sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung dan menikmati setiap pengajaran yang diberikan oleh guru.
	g. Guru menggunakan variasi strategi pada pembelajaran.	✓		Di dalam tahapan 5M guru menggunakan berbagai macam strategi.
	h. Guru menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.	✓		Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.
5.	Interaksi Pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban (tanya jawab).	✓		Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.

	b. Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	✓		Ketika siswa terlihat kebingungan, guru langsung menghampiri siswa tersebut.
	c. Guru memberi latihan pengayaan dengan percakapan langsung di depan kelas.	✓		Siswa diminta melaporkan hasil wawancara dengan teman di depan kelas dan melakukan percakapan di depan kelas.
6.	Keterampilan melakukan Evaluasi/Tindak Lanjut Pembelajaran			
	a. Guru meninjau kembali isi materi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.	✓		Pada akhir pembelajaran guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
	b. Memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	✓		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran setelah itu guru memberikan sedikit arahan.
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas/melakukan <i>post test</i> .	✓		Guru memberikan PR sebuah percakapan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

## Lampiran 06. Hasil Observasi Kedua

### Data Hasil Observasi Kelas

Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan

Kelas : X IPS 1

Tema : *Gakkou*

Waktu/Jam ke- : 13.00-14.30 wita / 8-9

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019

No	Daftar Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan Pembelajaran			
	a. Guru membuka kelas dengan salam sapaan dalam bahasa Jepang dan mengkondisikan siswa.	✓		Mengucapkan salam sapaan selamat siang " <i>konnichiwa</i> ".
	b. Siswa menjawab salam sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	✓		Menjawab salam sapaan selamat siang " <i>konnichiwa</i> ".
	c. Menarik perhatian siswa dengan membuat apersepsi mengenai materi.	✓		Guru memberi semangat kepada siswa untuk memulai pembelajaran hari ini dan menanyakan materi sebelumnya.
	d. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi <i>fukushuu/pre test</i> .	✓		Membahas PR tentang pertemuan sebelumnya ( <i>gakki</i> ) dengan menunjuk siswa untuk menulis di papan.
e. Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.	✓		Siswa menyimak topik/tujuan pembelajaran dengan baik.	
2.	Keterampilan Menjelaskan Materi			
	a. Guru menggunakan media	✓		Menggunakan kartu

	pembelajaran saat pembelajaran kosakata bahasa Jepang.			bergambar yang berisi huruf Kana.
	b. Guru memberikan contoh saat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.	✓		Menggunakan kosakata kartu bergambar yang disesuaikan dengan pola kalimat.
	c. Guru lebih menekankan pada hal penting.	✓		Menekankan partikel yang digunakan dalam pola kalimat.
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓		Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
	e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.	✓		Menggunakan pendekatan saintifik.
3.	Penggunaan Model Pembelajaran			
	a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>inquiry learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti observasi/mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, mengumpulkan data yang terkait dengan atau pertanyaan yang diajukan, merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis.		✓	Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>inquiry learning</i> .

	<p>b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti <i>stimulation</i> (memberi stimulasi), <i>problem statement</i> (mengidentifikasi masalah), <i>data collecting</i> (mengumpulkan data), <i>data processing</i> (mengolah data), <i>verification</i> (memverifikasi), <i>generalization</i> (menyimpulkan).</p>	✓		<p>Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>discovery learning</i> sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalamnya.</p>
	<p>c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman.</p>		✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i>.</p>
	<p>d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan</p>		✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i>.</p>



	mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.			
4.	Penggunaan Strategi Pembelajaran			
	a. Pada tahap mengamati, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Guru menunjukkan kartu bergambar lalu siswa menyebutkan kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Menggunakan strategi diskusi. Guru menggunakan <i>gesture</i> tubuh untuk memeragakan kata penunjuk tempat dan memberikan kosakata bergambar.
	b. Pada tahap menanya, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi tanya jawab.
	c. Pada tahap mencoba, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi <i>drill</i> dan strategi permainan. Kendala : saat melakukan permainan siswa menjadi sedikit ribut ketika secara rebutan ingin menjawab.
	d. Pada tahap mengasosiasi, guru melaksanakan		✓	Guru meminta siswa membandingkan

	pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab.			kosakata “ <i>koko, soko, asoko</i> ” dengan kosakata dalam bahasa Inggris.
	e. Pada tahap mengomunikasikan, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi aktivitas kinerja berupa <i>role play</i> .
	f. Pembelajaran merangsang keaktifan siswa.	✓		Siswa terlihat sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung dan menikmati setiap pengajaran yang diberikan oleh guru.
	g. Guru menggunakan variasi strategi pada pembelajaran.	✓		Di dalam tahapan 5M guru menggunakan berbagai macam strategi.
	h. Guru menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.	✓		Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.
5.	Interaksi Pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban (tanya jawab).	✓		Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.

	b. Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	✓		Ketika siswa terlihat kebingungan, guru langsung menghampiri siswa tersebut.
	c. Guru memberi latihan pengayaan dengan percakapan langsung di depan kelas.	✓		Siswa secara berpasangan diminta untuk melakukan percakapan di depan kelas.
6.	Keterampilan melakukan Evaluasi/Tindak Lanjut Pembelajaran			
	a. Guru meninjau kembali isi materi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.	✓		Pada akhir pembelajaran guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
	b. Memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	✓		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran setelah itu guru memberikan sedikit arahan.
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas/melakukan <i>post test</i> .	✓		Memberikan PR menerjemahkan sebuah percakapan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

### Lampiran 07. Hasil Observasi Ketiga

Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan

Kelas : X IPS 2

Tema : *Gakkou*

Waktu/Jam ke- : 07.15-08.45 wita / 1-2

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2019

No	Daftar Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan Pembelajaran			
	a. Guru membuka kelas dengan salam sapaan dalam bahasa Jepang dan mengkondisikan siswa.	✓		Mengucapkan salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	b. Siswa menjawab salam sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	✓		Menjawab salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	c. Menarik perhatian siswa dengan membuat apersepsi mengenai materi.	✓		Guru memberi semangat kepada siswa untuk memulai pembelajaran hari ini dan menanyakan materi sebelumnya.
	d. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi <i>fukushuu/pre test</i> .	✓		Membahas PR tentang pertemuan sebelumnya ( <i>gakki</i> ) dengan menunjuk siswa untuk menulis di papan.
e. Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.	✓		Siswa menyimak topik/tujuan pembelajaran dengan baik.	
2.	Keterampilan Menjelaskan Materi			
	a. Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran kosakata	✓		Menggunakan kartu bergambar yang berisi huruf Kana.

	bahasa Jepang.			
	b. Guru memberikan contoh saat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.	✓		Menggunakan kosakata kartu bergambar yang disesuaikan dengan pola kalimat.
	c. Guru lebih menekankan pada hal penting.	✓		Menekankan partikel yang digunakan dalam pola kalimat.
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓		Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
	e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.	✓		Menggunakan pendekatan saintifik.
3.	Penggunaan Model Pembelajaran			
	a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>inquiry learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti observasi/mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, mengumpulkan data yang terkait dengan atau pertanyaan yang diajukan, merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis.		✓	Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>inquiry learning</i> .
	b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan	✓		Guru melaksanakan pembelajaran

	<p>menggunakan model <i>discovery learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti <i>stimulation</i> (memberi stimulasi), <i>problem statement</i> (mengidentifikasi masalah), <i>data collecting</i> (mengumpulkan data), <i>data processing</i> (mengolah data), <i>verification</i> (memverifikasi), <i>generalization</i> (menyimpulkan).</p>			<p>menggunakan model <i>discovery learning</i> sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalamnya.</p>
	<p>c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman.</p>	✓		<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i>.</p>
	<p>d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan</p>	✓		<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i>.</p>

	menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.			
4.	Penggunaan Strategi Pembelajaran			
	a. Pada tahap mengamati, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Guru menunjukkan kartu bergambar lalu siswa menyebutkan kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Menggunakan strategi diskusi. Guru menggunakan <i>gesture</i> tubuh untuk memeragakan kata penunjuk tempat dan memberikan kosakata bergambar.
	b. Pada tahap menanya, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi tanya jawab.
	c. Pada tahap mencoba, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi <i>drill</i> dan strategi permainan. Kendala : saat melakukan permainan siswa menjadi sedikit ribut ketika secara rebutan ingin menjawab.
	d. Pada tahap mengasosiasi, guru melaksanakan pembelajaran dengan		✓	Guru meminta siswa membandingkan kosakata " <i>koko, soko,</i>

	menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.			<i>asoko</i> ” dengan kosakata dalam bahasa Inggris.
	e. Pada tahap mengomunikasikan, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi aktivitas kinerja berupa <i>role play</i> .
	f. Pembelajaran merangsang keaktifan siswa.	✓		Pembelajaran sudah merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran namun siswa di kelas ini memang sedikit pasif.
	g. Guru menggunakan variasi strategi pada pembelajaran.	✓		Di dalam tahapan 5M guru menggunakan berbagai macam strategi.
	h. Guru menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.	✓		Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.
5.	Interaksi Pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban (tanya jawab).	✓		Guru selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Kendala : siswa terlihat sedikit pasif dan malu-malu untuk bertanya.



	b. Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	✓		Ketika siswa terlihat kebingungan, guru langsung menghampiri siswa tersebut.
	c. Guru memberi latihan pengayaan dengan percakapan langsung di depan kelas.	✓		Siswa secara berpasangan diminta untuk melakukan percakapan di depan kelas.
6.	Keterampilan melakukan Evaluasi/Tindak Lanjut Pembelajaran			
	a. Guru meninjau kembali isi materi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.	✓		Pada akhir pembelajaran guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
	b. Memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	✓		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran setelah itu guru memberikan sedikit arahan.
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas/melakukan <i>post test</i> .	✓		Memberikan PR menerjemahkan sebuah percakapan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

### Lampiran 08. Hasil Observasi Keempat

Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan

Kelas : X IPS 3

Tema : *Gakki*

Waktu/Jam ke- : 08.45-10.15 wita / 3-4

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2019

No	Daftar Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan Pembelajaran			
	a. Guru membuka kelas dengan salam sapaan dalam bahasa Jepang dan mengkondisikan siswa.	✓		Mengucapkan salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	b. Siswa menjawab salam sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	✓		Menjawab salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	c. Menarik perhatian siswa dengan membuat apersepsi mengenai materi.	✓		Guru memberi semangat kepada siswa untuk memulai pembelajaran hari ini dan menanyakan materi sebelumnya.
	d. Mengingat kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi <i>fukushuu/pre test</i> .	✓		Menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menulis di papan contoh pola kalimat materi sebelumnya ( <i>~ga wakarimasu</i> ).
e. Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.	✓		Siswa menyimak topik/tujuan pembelajaran dengan baik.	
2.	Keterampilan Menjelaskan Materi			
	a. Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran kosakata	✓		Menggunakan kartu bergambar yang berisi huruf Kana.

	bahasa Jepang.			
	b. Guru memberikan contoh saat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.	✓		Menggunakan kosakata kartu bergambar yang disesuaikan dengan pola kalimat.
	c. Guru lebih menekankan pada hal penting.	✓		Menekankan partikel yang digunakan dalam pola kalimat.
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
	e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.	✓		Menggunakan pendekatan saintifik.
3.	Penggunaan Model Pembelajaran			
	a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>inquiry learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti observasi/mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, mengumpulkan data yang terkait dengan atau pertanyaan yang diajukan, merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis.		✓	Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>inquiry learning</i> .
	b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan	✓		Guru melaksanakan pembelajaran

	<p>menggunakan model <i>discovery learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti <i>stimulation</i> (memberi stimulasi), <i>problem statement</i> (mengidentifikasi masalah), <i>data collecting</i> (mengumpulkan data), <i>data processing</i> (mengolah data), <i>verification</i> (memverifikasi), <i>generalization</i> (menyimpulkan).</p>			<p>menggunakan model <i>discovery learning</i> sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalamnya.</p>
	<p>c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman.</p>	✓		<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i>.</p>
	<p>d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan</p>	✓		<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i>.</p>

	menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.			
4.	Penggunaan Strategi Pembelajaran			
	a. Pada tahap mengamati, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi lagu. Siswa fokus menyimak kosakata yang diperdengarkan melalui musik dan kartu bergambar serta merespons setiap pertanyaan dari guru.
	b. Pada tahap menanya, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi tanya jawab.
	c. Pada tahap mencoba, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi <i>drill</i> dengan menunjuk siswa untuk mengubah kalimat sesuai kosakata pada kartu bergambar dan menggunakan strategi permainan.
	d. Pada tahap mengasosiasi, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja		✓	Guru meminta siswa membandingkan materi pembelajaran tentang “~koto ga dekimasu” dengan “~ga wakarimasu”.

	kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.			
	e. Pada tahap mengomunikasikan, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi <i>information gap</i> dan aktivitas kinerja berupa <i>role play</i> .
	f. Pembelajaran merangsang keaktifan siswa.	✓		Siswa terlihat sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung dan menikmati setiap pengajaran yang diberikan oleh guru.
	g. Guru menggunakan variasi strategi pada pembelajaran.	✓		Di dalam tahapan 5M guru menggunakan berbagai macam strategi.
	h. Guru menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.	✓		Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.
5.	Interaksi Pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban (tanya jawab).	✓		Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.
	b. Guru memberi bantuan kepada siswa yang	✓		Ketika siswa terlihat kebingungan, guru

	mengalami kesulitan.			langsung menghampiri siswa tersebut.
	c. Guru memberi latihan pengayaan dengan percakapan langsung di depan kelas.	✓		Siswa diminta melaporkan hasil wawancara dengan teman dan melakukan percakapan di depan kelas.
6.	Keterampilan melakukan Evaluasi/Tindak Lanjut Pembelajaran			
	a. Guru meninjau kembali isi materi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.	✓		Pada akhir pembelajaran guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
	b. Memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	✓		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran setelah itu guru memberikan sedikit arahan.
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas/melakukan <i>post test</i> .	✓		Guru memberikan PR sebuah percakapan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

### Lampiran 09. Hasil Observasi Kelima

Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan

Kelas : X BABU

Tema : *Gakkou*

Waktu/Jam ke- : 08.45-10.15 wita / 3-4

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Mei 2019

No	Daftar Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan Pembelajaran			
	a. Guru membuka kelas dengan salam sapaan dalam bahasa Jepang dan mengkondisikan siswa.	✓		Mengucapkan salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	b. Siswa menjawab salam sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	✓		Menjawab salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	c. Menarik perhatian siswa dengan membuat apersepsi mengenai materi.	✓		Guru memberi semangat kepada siswa untuk memulai pembelajaran hari ini dan menanyakan materi sebelumnya.
	d. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi <i>fukushuu/pre test</i> .	✓		Membahas PR tentang pertemuan sebelumnya ( <i>gakki</i> ) dengan menunjuk siswa untuk menulis di papan.
	e. Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.	✓		Siswa menyimak topik/tujuan pembelajaran dengan baik.
2.	Keterampilan Menjelaskan Materi			
	a. Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran kosakata bahasa Jepang.	✓		Menggunakan kartu bergambar yang berisi huruf Kana.



	b. Guru memberikan contoh saat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang,	✓		Menggunakan kosakata kartu bergambar yang disesuaikan dengan pola kalimat.
	c. Guru lebih menekankan pada hal penting.	✓		Menekankan partikel yang digunakan dalam pola kalimat.
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
	e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.	✓		Menggunakan pendekatan saintifik.
3.	Penggunaan Model Pembelajaran			
	a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>inquiry learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti observasi/mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, mengumpulkan data yang terkait dengan atau pertanyaan yang diajukan, merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis.		✓	Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan <i>inquiry learning</i> .
	b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> yang	✓		Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>discovery learning</i> sesuai

	<p>langkah-langkah pembelajarannya seperti <i>stimulation</i> (memberi stimulasi), <i>problem statement</i> (mengidentifikasi masalah), <i>data collecting</i> (mengumpulkan data), <i>data processing</i> (mengolah data), <i>verification</i> (memverifikasi), <i>generalization</i> (menyimpulkan).</p>			<p>dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalamnya.</p>
	<p>c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman.</p>		✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i>.</p>
	<p>d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi</p>		✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i>.</p>

	proses pemecahan masalah.			
4.	Penggunaan Strategi Pembelajaran			
	a. Pada tahap mengamati, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Guru menunjukkan kartu bergambar lalu siswa menyebutkan kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Menggunakan strategi diskusi. Guru menggunakan <i>gesture</i> tubuh untuk memeragakan kata penunjuk tempat dan memberikan kosakata bergambar.
	b. Pada tahap menanya, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi tanya jawab.
	c. Pada tahap mencoba, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi <i>drill</i> dan strategi permainan. Kendala : saat melakukan permainan siswa menjadi sedikit ribut ketika secara rebutan ingin menjawab.
	d. Pada tahap mengasosiasi, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti		✓	Guru meminta siswa membandingkan kosakata “ <i>koko, soko, asoko</i> ” dengan kosakata dalam bahasa Inggris.

	aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.			
	e. Pada tahap mengomunikasikan, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi aktivitas kinerja berupa <i>role play</i> .
	f. Pembelajaran merangsang keaktifan siswa.	✓		Siswa terlihat sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung dan menikmati setiap pengajaran yang diberikan oleh guru.
	g. Guru menggunakan variasi strategi pada pembelajaran.	✓		Di dalam tahapan 5M guru menggunakan berbagai macam strategi.
	h. Guru menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.	✓		Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.
5.	Interaksi Pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban (tanya jawab).	✓		Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.
	b. Guru memberi bantuan	✓		Ketika siswa terlihat

	kepada siswa yang mengalami kesulitan.			kebingungan, guru langsung menghampiri siswa tersebut.
	c. Guru memberi latihan pengayaan dengan percakapan langsung di depan kelas.	✓		Siswa secara berpasangan diminta untuk melakukan percakapan di depan kelas.
6.	Keterampilan melakukan Evaluasi/Tindak Lanjut Pembelajaran			
	a. Guru meninjau kembali isi materi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.	✓		Pada akhir pembelajaran guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
	b. Memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	✓		Siswa menyimpulkan materi setelah itu guru memberikan sedikit arahan.
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas/melakukan <i>post test</i> .	✓		Memberikan PR menerjemahkan sebuah percakapan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

### Lampiran 10. Hasil Observasi Keenam

Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan

Kelas : X IPS 3

Tema : *Gakkou*

Waktu/Jam ke- : 08.45-10.15 wita / 3-4

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Mei 2019

No	Daftar Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan Pembelajaran			
	a. Guru membuka kelas dengan salam sapaan dalam bahasa Jepang dan mengkondisikan siswa.	✓		Mengucapkan salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	b. Siswa menjawab salam sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	✓		Menjawab salam sapaan selamat pagi “ <i>ohayou gozaimasu</i> ”.
	c. Menarik perhatian siswa dengan membuat apersepsi mengenai materi.	✓		Guru memberi semangat kepada siswa untuk memulai pembelajaran hari ini dan menanyakan materi sebelumnya.
	d. Mengingat kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi <i>fukushuu/pre test</i> .	✓		Membahas PR tentang pertemuan sebelumnya ( <i>gakki</i> ) dengan menunjuk siswa untuk menulis di papan.
e. Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.	✓		Siswa menyimak topik/tujuan pembelajaran dengan baik.	
2.	Keterampilan Menjelaskan Materi			
	a. Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran kosakata bahasa Jepang.	✓		Menggunakan kartu bergambar yang berisi huruf Kana.

	b. Guru memberikan contoh saat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.	✓		Menggunakan kosakata kartu bergambar yang disesuaikan dengan pola kalimat.
	c. Guru lebih menekankan pada hal penting.	✓		Menekankan partikel yang digunakan dalam pola kalimat.
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
	e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.	✓		Menggunakan pendekatan saintifik.
3.	Penggunaan Model Pembelajaran			
	a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>inquiry learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti observasi/mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, mengumpulkan data yang terkait dengan atau pertanyaan yang diajukan, merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis.		✓	Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>inquiry learning</i> .
	b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model	✓		Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model

	<p><i>discovery learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti <i>stimulation</i> (memberi stimulasi), <i>problem statement</i> (mengidentifikasi masalah), <i>data collecting</i> (mengumpulkan data), <i>data processing</i> (mengolah data), <i>verification</i> (memverifikasi), <i>generalization</i> (menyimpulkan).</p>		<p><i>discovery learning</i> sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalamnya.</p>
	<p>c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman.</p>	✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i>.</p>
	<p>d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> yang langkah-langkah pembelajarannya seperti mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya,</p>	✓	<p>Guru tidak melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i>.</p>



	analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.			
4.	Penggunaan Strategi Pembelajaran			
	a. Pada tahap mengamati, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Guru menunjukkan kartu bergambar lalu siswa menyebutkan kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Menggunakan strategi diskusi. Guru menggunakan <i>gesture</i> tubuh untuk memeragakan kata penunjuk tempat dan memberikan kosakata bergambar.
	b. Pada tahap menanya, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , kooperatif, ceramah, tanya jawab.	✓		Menggunakan strategi tanya jawab.
	c. Pada tahap mencoba, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi <i>drill</i> dan strategi permainan. Kendala : saat melakukan permainan siswa menjadi sedikit ribut ketika secara rebutan ingin menjawab.
	d. Pada tahap mengasosiasi, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi		✓	Guru meminta siswa membandingkan kosakata “ <i>koko, soko, asoko</i> ” dengan kosakata

	pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.			dalam bahasa Inggris.
	e. Pada tahap mengomunikasikan, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti aktivitas kinerja, kerja kelompok kecil, diskusi, menggunakan lagu dan permainan, <i>drill</i> , <i>information gap</i> , kooperatif, tanya jawab, dan pemberian tugas.	✓		Menggunakan strategi aktivitas kinerja berupa <i>role play</i> .
	f. Pembelajaran merangsang keaktifan siswa.	✓		Siswa terlihat sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung dan menikmati setiap pengajaran yang diberikan oleh guru.
	g. Guru menggunakan variasi strategi pada pembelajaran.	✓		Di dalam tahapan 5M guru menggunakan berbagai macam strategi.
	h. Guru menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.	✓		Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan strategi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.
5.	Interaksi Pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban (tanya jawab).	✓		Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.

	b. Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	✓		Ketika siswa terlihat kebingungan, guru langsung menghampiri siswa tersebut.
	c. Guru memberi latihan pengayaan dengan percakapan langsung di depan kelas.	✓		Siswa secara berpasangan diminta untuk melakukan percakapan di depan kelas.
6.	Keterampilan melakukan Evaluasi/Tindak Lanjut Pembelajaran			
	a. Guru meninjau kembali isi materi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.	✓		Pada akhir pembelajaran guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
	b. Memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	✓		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran setelah itu guru memberikan sedikit arahan.
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas/melakukan <i>post test</i> .	✓		Memberikan PR menerjemahkan sebuah percakapan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

## Lampiran 11. Transkrip Wawancara Setelah Observasi

### Transkrip Wawancara di SMA Negeri 1 Kerambitan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kedudukan mata pelajaran bahasa Jepang di sekolah ini, sebagai mata pelajaran pilihan atau mata pelajaran wajib Bapak?	Saat ini kedudukan mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Kerambitan untuk kelas bahasa merupakan mata pelajaran wajib/peminatan sedangkan untuk kelas IPS merupakan mata pelajaran lintas minat.
2	Sejak kapan sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013?	SMA Negeri 1 Kerambitan telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2016/2017.
3	Apakah Bapak sering mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013?	Saya biasanya mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013 yang biasanya diadakan di sekolah dengan mendatangkan narasumber yang memang sangat memahami Kurikulum 2013.
4	Menurut Bapak apakah Kurikulum 2013 cocok diterapkan di sekolah ini khususnya dalam pelajaran bahasa Jepang? Jika iya, apa alasannya? Jika tidak, apa alasannya?	Menurut saya cocok. SMA Negeri 1 Kerambitan sudah tahun ke-3 menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang bagus diterapkan pada sekolah namun tergantung guru yang secara kreatif menyiapkan pembelajaran. Kurikulum 2013 ini menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran apapun sehingga siswa dapat berpikir lebih luas dan tidak hanya berpikir

		monoton dan belajar hanya tentang materi yang disampaikan oleh guru saja. Namun disamping itu, semua perencanaan pembelajaran masih banyak yang perlu diperbaiki agar dapat menerapkan Kurikulum 2013 dengan maksimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan.
5	Bagaimana respons siswa ketika Bapak menggunakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?	Pada awal-awal diterapkannya Kurikulum 2013 di sekolah ini respons siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik itu kurang baik karena siswa masih terbiasa dengan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya namun sekarang respons siswa sangat antusias di dalam pembelajaran karena siswa telah terbiasa belajar aktif dan kreatif sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
6	Apakah dalam pembelajaran Bapak menggunakan pendekatan saintifik?	Iya, pada Kurikulum 2013 pendekatan saintifik sangat cocok untuk digunakan agar menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru termasuk saya ketika mengajar di kelas, jadi lebih terstruktur apa-apa saja yang akan saya lakukan selama proses pembelajaran di kelas.
7	Apakah Bapak mengalami kendala ketika menerapkan pendekatan saintifik? Dan	Karena pembelajaran dengan Kurikulum 2013 itu menuntut siswa aktif di dalam pembelajaran jadi

	<p>bagaimana Bapak mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>kelas sedikit ribut karena siswa yang sangat aktif dalam berdiskusi maupun melakukan wawancara dengan teman sekelompoknya. Selain itu masih ada siswa yang merasa malu untuk menyampaikan pertanyaan pada saya padahal siswa tersebut merasa ada yang mengganjal karena ada yang mereka kurang pahami. Siswa tersebut lebih memilih untuk bertanya kepada teman sebangku ataupun teman satu kelompoknya.</p> <p>Saya biasanya mengatasi keributan yang ada di kelas tersebut dengan cara siswa yang ribut dengan topik lain selain materi yang didiskusikan tersebut saya menegur siswa tersebut, jika masih saja ribut saya memindahkan tempat duduk siswa tersebut. Dan mengatasi kendala siswa kurang percaya diri untuk menyampaikan pertanyaan, biasanya saya memberikan <i>rewards</i> nilai tambahan serta saya berikan pujian agar mereka lebih percaya diri.</p>
8	<p>Bagaimana cara Bapak dalam melakukan pengenalan awal materi pada awal pembelajaran? Apakah menggunakan bahasa Jepang atau bahasa Indonesia?</p>	<p>Pada tahap pengenalan awal materi saya menggunakan bahasa campuran atau bahasa Indonesia lalu diterjemahkan ke bahasa Jepang. Siswa diberikan rangsangan dengan menyimak suatu video atau suatu</p>

		gambaran yang selanjutnya diidentifikasi baik suaranya maupun gambarnya.
9	Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mengamati dalam proses pembelajaran?	Yang biasanya saya terapkan pada kegiatan mengamati itu beragam tergantung materi yang akan disampaikan, misalnya materinya tentang kegiatan sehari-hari, saya meminta siswa mengamati gambar tentang kegiatan yang biasa orang Jepang lakukan sehari-hari. Tidak hanya itu, saya biasanya menggunakan gerakan tubuh untuk menyampaikan kosakata dan siswa mengamati. Dari sana biasanya muncul banyak pertanyaan dari siswa dan itu menjadikan siswa memiliki rasa penasaran yang tinggi.
10	Bagaimana cara Bapak melakukan tahap menanya dalam proses pembelajaran?	Saya melakukan tanya jawab bersama siswa. Terkadang siswa yang aktif mau mengajukan pertanyaan tanpa ditanya terlebih dahulu.
11	Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa agar mau bertanya dalam kegiatan menanya?	Saya memberikan <i>rewards</i> serta pujian pada siswa yang mau mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.
12	Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan menanya atau hanya beberapa siswa saja yang aktif setiap harinya?	Tidak, hanya ada beberapa siswa yang mau menyampaikan pertanyaannya, sedangkan masih ada siswa yang merasa malu dan tidak percaya diri untuk menyampaikan

		pertanyaannya di kelas.
13	Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mencoba dalam proses pembelajaran?	Pada kegiatan mencoba saya biasanya menugaskan siswa untuk membentuk sebuah kelompok dan berlatih mengungkapkan kosakata maupun pola kalimat yang telah dipelajari.
14	Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mengasosiasi dalam proses pembelajaran?	Saya biasanya meminta siswa untuk membuat kalimat sesuai materi dengan pola kalimat yang telah dipelajari atau membandingkan kalimat dalam bahasa Jepang dengan bahasa lainnya.
15	Bagaimana cara Bapak melakukan tahap mengomunikasikan dalam proses pembelajaran?	Tergantung strategi pembelajaran yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, biasanya saya meminta siswa untuk membuat percakapan atau karangan singkat yang dikembangkan dari pola-pola kalimat yang telah dipelajari serta mempraktekkan percakapan atau karangan sendiri di depan kelas.
16	Pada waktu diakhir pelajaran bahasa Jepang, apakah siswa sering diberikan tugas/pekerjaan rumah (PR)?	Saya selalu memberikan PR kepada siswa agar mereka bisa belajar dirumah, jika mereka tidak diberikan PR saya yakin pasti mereka tidak akan belajar dirumah.
17	Dalam pemberian tugas, tugas sejenis apa yang sering Bapak berikan? (misalnya, membuat karangan, membuat percakapan,	Dalam pemberian tugas saya berikan tugas yang ada di buku panduan. Saya ingin tahu apakah mereka benar-benar mengerti dengan apa



	atau memberikan tugas yang ada di buku panduan)?	yang saya ajarkan. Tetapi saya juga sering memberikan tugas membuat percakapan agar mereka lebih mengerti menggunakan pola kalimat yang saya ajarkan.
18	Bagaimana pendapat Bapak tentang variasi penggunaan strategi dalam proses pembelajaran?	Strategi yang beragam dan tepat digunakan dalam proses pembelajaran akan membuat kelas tidak membosankan atau monoton, materi yang biasanya yang dirasa sulit menjadi lebih mudah diterima dan dipahami.
19	Kesulitan apa yang Bapak temukan dalam variasi penggunaan strategi saat penyampaian materi?	Di sekolah, siswa memiliki waktu belajar dan aktivitas yang padat. Ketika pembelajaran berlangsung di jam akhir, kondisi kelas dan kondisi siswa sudah menjadi kurang bersemangat atau mengantuk, jadi saya harus memikirkan penggunaan strategi yang tepat dan bervariasi agar siswa lebih aktif sehingga pembelajaran di kelas menjadi tetap kondusif. Kesulitan lainnya yaitu pada rencana pembelajaran yang harus dipersiapkan dengan baik.
20	Media apa saja yang sudah pernah Bapak gunakan dalam pembelajaran?	Media yang sudah pernah saya gunakan diantaranya yaitu menggunakan contoh yang sudah pernah ada seperti kartu bergambar dan benda-benda yang terdapat di kelas juga bisa digunakan sebagai media belajar siswa.

21	<p>Dari wawancara awal dan dari pengamatan yang terlihat, bahwa Bapak menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>. Apakah yang melatarbelakangi Bapak menggunakan model pembelajaran tersebut?</p>	<p>Saya menggunakan model pembelajaran tersebut karena menurut saya mudah diterapkan dalam proses pembelajaran, dengan model ini siswa dapat menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa, pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain, siswa dapat menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkan sendiri, dan dengan ini siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri kemudian kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan nyata. Disamping itu Kurikulum 2013 lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.</p>
22	<p>Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah-langkah khusus yang bapak lakukan ketika menerapkan model pembelajaran</p>	<p>Langkah-langkah yang digunakan sesuai atau tergantung pada model pembelajaran itu sendiri yang telah ditetapkan. Disamping itu juga</p>

	tersebut?	model ini sesuai dengan pendekatan saintifik 5M.
23	Di dalam model pembelajaran tersebut strategi apa saja yang bapak terapkan?	Bermacam-macam strategi sesuai dengan materi yang diajarkan seperti diskusi, <i>drill</i> , tanya jawab, kerja kelompok, <i>information gap</i> , <i>role play</i> , dan yang lainnya dimana harus disesuaikan dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran. Strategi <i>drill</i> , strategi ini saya gunakan untuk pengenalan kosakata supaya tidak cepat lupa dengan kosakata yang telah diajarkan. Saya sering <i>mendrill</i> siswa dengan gambar agar siswa lebih mudah mengingat kosakata tersebut. Strategi tanya jawab, strategi ini saya gunakan ketika melatih pemahaman siswa dalam kosakata dan pola kalimat.
24	Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang? Mengapa demikian?	Iya, mereka sangat bersemangat dalam pembelajaran bahasa Jepang seperti pada saat saya memberikan <i>drill</i> saya memberikan mereka sebuah gambar kosakata yang mereka pelajari jadi mereka semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
25	Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering bapak temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi	Kesulitan yang sering saya temui ada dari dua sisi. Yang pertama itu dari siswanya dan kemudian sarana dari sekolah yang kurang memadai.

<p>tersebut? Dan bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>LCD tidak ada dan speaker juga terkadang saya membawa speaker dari rumah agar dapat menggunakan strategi yang menarik. Dari sisi siswa misalnya masih ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri ketika mengikuti pembelajaran atau malu-malu kalau misalnya bergabung dengan teman-temannya yang lain dalam satu kelompok yang lebih bisa. Selain itu, setiap siswa pasti memiliki karakter yang beragam apalagi kelas X yang merupakan siswa baru dimana kebanyakan belum mendapatkan bahasa Jepang sebelumnya, ini merupakan kendala yang dapat membuat kita berpikir keras supaya tujuan pembelajaran yang ingin kita sampaikan ini tercapai dan supaya kesan dari siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang menjadi baik dan menyenangkan apalagi terkadang siswa merasa sulit belajar bahasa Jepang, karena pertama masalah bahasa, pelajaran dengan menggunakan bahasa Jepang dirasa sulit karena siswa belum terbiasa mengucapkan bahasa Jepang maka dari itu kita membiasakan siswa untuk melakukan percakapan dalam bahasa Jepang sesuai materi yang</p>
---	---

		<p>diajarkan dalam kelas. Kedua tentang daya ingat, setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menyerap pelajaran. Dalam pembelajaran, jika ada waktu yang sekiranya memungkinkan, saya pasti menggunakan strategi lagu dan permainan agar suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.</p>
26	<p>Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan strategi tersebut?</p>	<p>Kemampuan rata-rata siswa yang saya ajarkan masih tergolong biasa-biasa saja karena mungkin pola pikirnya belum luas dan kurang berkembang, tetapi materi yang saya ajarkan dapat diterima dengan baik walaupun tidak sepenuhnya maksimal.</p>
27	<p>Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran tersebut?</p>	<p>Prestasi belajarnya masih tergolong biasa-biasa saja. Mungkin karena siswa tidak memanfaatkan teknologi dengan baik yang digunakan untuk menambah wawasan mendapatkan pengetahuan diluar dari model dan strategi pembelajaran yang saya lakukan. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar itu tidak melulu ditentukan oleh model atau strategi pembelajaran, tergantung bagaimana keefektifan dan kreativitas siswa itu dalam mengembangkan wawasannya.</p>
28	<p>Pernahkah siswa mengeluh</p>	<p>Tidak pernah, bahkan siswa sangat</p>

	tentang penerapan strategi-strategi pembelajaran yang Bapak terapkan?	senang saat melakukan berbagai strategi yang saya berikan. Selain itu, respons siswa terhadap strategi yang saya berikan sangat baik. Mereka jadi semangat belajar karena proses pembelajaran di kelas jadi bervariasi. Tidak monoton saya saja yang terus menjelaskan di depan kelas. Kalau seperti itu terus siswa bosan dan cepat mengantuk di kelas.
29	Apa rencana Bapak kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi-strategi pembelajaran? Misalnya apakah Bapak akan berinovasi dalam penerapan strategi-strategi itu?	Ya, tentunya saya akan terus berusaha untuk mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang cocok untuk siswa-siswa saya. Saya selalu memantau sampai sejauh mana keefektifan strategi-strategi pembelajaran yang telah saya terapkan. Dan tentunya akan saya terapkan yang kemudian saya kondisikan dengan siswa.

## Lampiran 12. RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1. Kurikulum : Kurikulum 2013
2. Satuan Pendidikan : SMA
3. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan
4. Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jepang
5. Kelas/Program : X Ilmu Bahasa dan Budaya (Peminatan)  
X Ilmu Sosial (Lintas minat)
6. Semester : 2 (dua)
7. Tahun Pelajaran : 2018/2019
8. Topik : *Gakki* (Kemampuan Bermain Alat Musik)
9. Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti.

- K1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3: Memahami, menerapkan, mendeskripsikan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar.

K1: Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

K2:

- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

K3:

- 3.6 Mendeskripsikan teks transaksional dalam bentuk lisan dan tulis yang menyatakan kemampuan (*dekiru koto*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.

K4:

- 4.6 Menggunakan ungkapan yang menyatakan kemampuan (*dekiru koto*) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.



### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang ungkapan menyebutkan kemampuan (*dekiru koto*).
2. Terampil dalam membuat kalimat atau mempraktikkan dialog tentang kemampuan (*dekiru koto*).

### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi terkait kemampuan (*dekiru koto*) dalam berkomunikasi sehari-hari terkait dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersifat jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual
  - a. Nama-nama alat musik.
  - b. Kata kerja bentuk kamus.
2. Konseptual
  - *Piano, gitaa, baiorin, doramu, gundang, fue, haamonika.*
  - *Piano o hiku, gitaa o hiku, baiorin o hiku, doramu o tataku, gundang o tataku, fue o fuku, haamonika o fuku.*
3. Instruksi di dalam kelas
  - KB(orang) *wa* KK(bentuk kamus) *koto ga dekimasu.*

### F. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik (*scientific*) dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

## G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan
I.	<p><b>Pendahuluan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka, peserta didik meresponnya.</li> <li>2. Guru melakukan absensi dengan menanyakan peserta didik yang tidak hadir, peserta didik melakukan absensi dengan tertib.</li> <li>3. Guru menanyakan dan mengingatkan kembali tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Peserta didik meresponnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama kegiatan pembelajaran tentang tema kemampuan yang akan dipelajari yaitu <i>gakki</i> atau alat musik. Peserta didik memperhatikan dengan seksama hal yang disampaikan oleh guru.</li> </ol>
II.	<p><b>Inti (75 menit)</b></p>
	<p><b>Stimulasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik berinteraksi dengan menanyakan alat-alat musik yang diketahui. Peserta didik meresponnya.</li> <li>2. Guru memutar beberapa suara alat musik lalu peserta didik menyimak dan menebak satu per satu nama suara alat musik yang sedang diputar.</li> <li>3. Guru memperkenalkan kosa kata tentang alat musik dengan memperlihatkan kartu bergambar dan melatih peserta didik melafalkan kosa kata tersebut.</li> <li>4. Guru memperlihatkan kartu bergambar secara acak dan menunjuk peserta didik untuk menjawab dengan cepat.</li> </ol> <p><b>Problem Statement/identifikasi masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menanyakan makna kosa kata/ungkapan yang belum dimengerti.</li> </ol> <p><b>Data Collection</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pola kalimat beserta contohnya.</li> <li>2. Peserta didik menyimak dan melatih kata-kata yang didengar terkait pengucapan pola kalimat.</li> <li>3. Guru menjelaskan cara bertanya dan menjawab sesuai dengan pola kalimat tersebut.</li> <li>4. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai kosa kata maupun pola kalimat yang belum dimengerti.</li> </ol> <p><b>Data Processing</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melatih pola kalimat dengan memperlihatkan kartu bergambar lalu menunjuk peserta didik untuk mengganti pola kalimat yang ada di papan dengan kosa kata yang diperlihatkan.</li> </ol>

	<p><b>Verifikasi Hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang.</li> <li>2. Guru memutar suara alat musik lalu peserta didik per kelompok diwakili oleh satu orang secara bergantian menulis pola kalimat yang benar di papan sesuai dengan suara alat musik yang diperdengarkan dan instruksi lainnya.</li> </ol> <p><b>Generalization</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mewawancarai teman-teman sekelompoknya. Lalu hasil dari wawancara tersebut di presentasikan.</li> </ol>
III.	<b>Penutup (10 menit)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tugas PR kepada peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik menyimpulkan materi tentang <i>gakki</i>.</li> <li>3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk materi selanjutnya.</li> <li>4. Peserta didik merespon salam penutup.</li> </ol>

#### H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran.

- Alat : Laptop dan *speaker*.
- Media : Kartu bergambar.
- Sumber Pembelajaran: Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1  
にほんご 1  
Diterbitkan atas kerjasama  
*The Japan Foundation*, Jakarta dengan  
Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Manajemen  
Dikdasmen, Depdiknas.

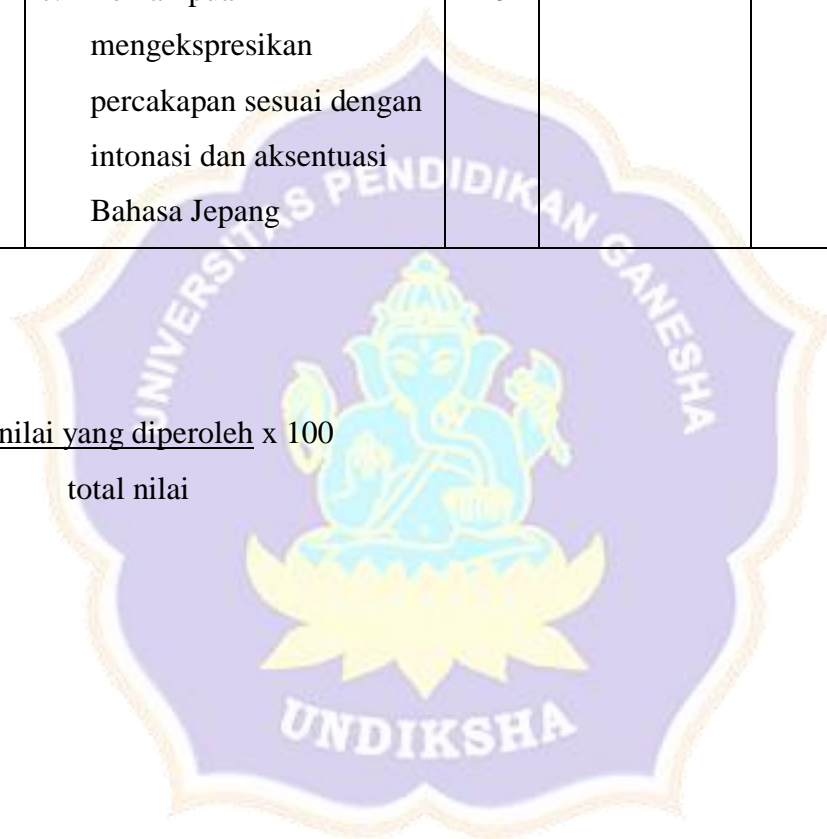
### I. Penilaian Hasil Belajar.

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, tes tertulis.
2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap (afektif):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>b. Sikap ketika melakukan percakapan.</li> <li>c. Kerjasama, kedisiplinan, dan etika.</li> </ol> <p>Keterangan penilaian afektif: Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s.d. 5. Penafsiran angka; 1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik 5 = amat baik</p>		Pengamatan.	Selama pembelajaran dan saat percakapan.
2.	<p>Pengetahuan (kognitif):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan penguasaan kosa kata .</li> <li>b. Kemampuan penguasaan kalimat.</li> <li>c. Kemampuan penguasaan ungkapan dalam bahasa Jepang</li> </ol>	<p>100</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>20</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu

3.	Keterampilan (psikomotor)	100	Pengamatan	Selama
a.	Kemampuan melakukan percakapan dengan kosa kata yang tepat.	40		mempratekkan percakapan
b.	Kemampuan melakukan percakapan dengan struktur kalimat yang tepat.	40		
c.	Kemampuan mengekspresikan percakapan sesuai dengan intonasi dan aksentuasi Bahasa Jepang	20		

Nilai =  $\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai}} \times 100$





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

1. Kurikulum : Kurikulum 2013
2. Satuan Pendidikan : SMA
3. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kerambitan
4. Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jepang
5. Kelas/Program : X Ilmu Bahasa dan Budaya (Peminatan)  
X Ilmu Sosial (Lintas minat)
6. Semester : 2 (dua)
7. Tahun Pelajaran : 2018/2019
8. Topik : *Gakkou* (Ruangan di sekolah)
9. Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti.**

- K1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3: Memahami, menerapkan, mendeskripsikan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar.

K1: Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

K2:

- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

K3:

- 3.6 Mendeskripsikan kehidupan sekolah (*gakkou no seikatsu*) pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

K4:

- 4.6 Menghasilkan wacana pendek dan sederhana mengenai nama-nama tempat sekolah, kondisi sekolah, nama hari, nama pelajaran, kesan, jadwal pelajaran dan kegiatan-kegiatan di sekolah pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.



### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran untuk menyebutkan ruang-ruang di sekolah dan ungkapan menjelaskan ruang yang ada di sekolah.
2. Terampil dalam membuat kalimat atau mempraktikkan dialog tentang ruang-ruang di sekolah dan ungkapan menjelaskan ruang yang ada di sekolah.

### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi nama-nama pelajaran dan ruang-ruang di kelas serta kesan dan dalam berkomunikasi sehari-hari terkait kehidupan sekolah dengan rasa ingin tau, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersifat jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual
  - a. Nama-nama ruangan di sekolah.
  - b. Kata penunjuk tempat.
2. Konseptual
  - *Kouchou-shitsu, shokuin-shitsu, hoken-shitsu, tosho-shitsu, jimushitsu, kantin, toire, koutei, kyoushitsu.*
  - *Koko, soko, asoko.*
3. Instruksi di dalam kelas
  - KB(nama tempat)wa KB(letak) *desu.*

### F. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik (*scientific*) dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan
I.	<p><b>Pendahuluan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka, peserta didik meresponnya.</li> <li>2. Guru melakukan absensi dengan menanyakan peserta didik yang tidak hadir, peserta didik melakukan absensi dengan tertib.</li> <li>3. Guru menanyakan dan mengingatkan kembali tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Peserta didik meresponnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama kegiatan pembelajaran tentang tema <i>gakkou</i> yang akan dipelajari yaitu ruangan yang ada di sekolah. Peserta didik memperhatikan dengan seksama hal yang disampaikan oleh guru.</li> </ol>
II.	<p><b>Inti (75 menit)</b></p>
	<p><b>Stimulasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik berinteraksi dengan menanyakan ruangan di sekolah yang diketahui oleh peserta didik. Peserta didik meresponnya.</li> <li>2. Guru memperkenalkan kosa kata pertama tentang ruangan di sekolah dengan memperlihatkan kartu bergambar dan melatih peserta didik melafalkan kosa kata tersebut.</li> <li>3. Guru memperlihatkan kartu bergambar secara acak dan menunjuk peserta didik untuk menjawab dengan cepat.</li> <li>4. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang.</li> <li>5. Guru memberikan masing-masing kelompok sebuah gambar terkait kosa kata kedua tentang kata penunjuk tempat.</li> <li>6. Peserta didik mendiskusikannya.</li> </ol> <p><b>Problem Statement/identifikasi masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait hasil diskusi tentang kosa kata kedua yaitu kata penunjuk tempat.</li> </ol> <p><b>Data Collection</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pola kalimat beserta contohnya.</li> <li>2. Peserta didik menyimak dan melatih kata-kata yang didengar terkait pengucapan pola kalimat.</li> <li>3. Guru menjelaskan cara bertanya dan menjawab sesuai dengan pola kalimat tersebut.</li> <li>4. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai kosa kata maupun pola kalimat yang belum dimengerti.</li> </ol> <p><b>Data Processing</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melatih pola kalimat dengan memperlihatkan kartu bergambar lalu menunjuk peserta didik untuk mengganti pola kalimat yang ada di papan dengan kosa kata yang diperlihatkan.</li> </ol>

	<p><b>Verifikasi Hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memutar lagu, peserta didik tetap duduk berkelompok. Guru memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk mengambil spidol dan menjalankan spidol sembari lagu diputar diikuti tepuk tangan untuk membangkitkan semangat sampai mendapatkan satu peserta didik yang akan melanjutkan permainan.</li> <li>2. Peserta didik yang terpilih diminta memeragakan kosa kata yang diberikan oleh guru. Peserta didik lainnya mendiskusikan kosa kata yang dimaksud dengan kelompoknya masing-masing.</li> <li>3. Perwakilan kelompok secara rebutan menebak kosa kata tersebut.</li> </ol> <p><b>Generalization</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik secara berpasangan melakukan percakapan di depan sesuai kartu bergambar yang diberikan oleh guru.</li> </ol>
III.	<b>Penutup (10 menit)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang <i>gakkou</i>.</li> <li>2. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk materi selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik merespon salam penutup.</li> </ol>

#### H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran.

- Alat : Laptop, *speaker*, dan spidol.
- Media : Kartu bergambar.
- Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2

にほんご 2

Diterbitkan atas kerjasama

*The Japan Foundation*, Jakarta dengan

Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Manajemen

Dikdasmen, Depdiknas.

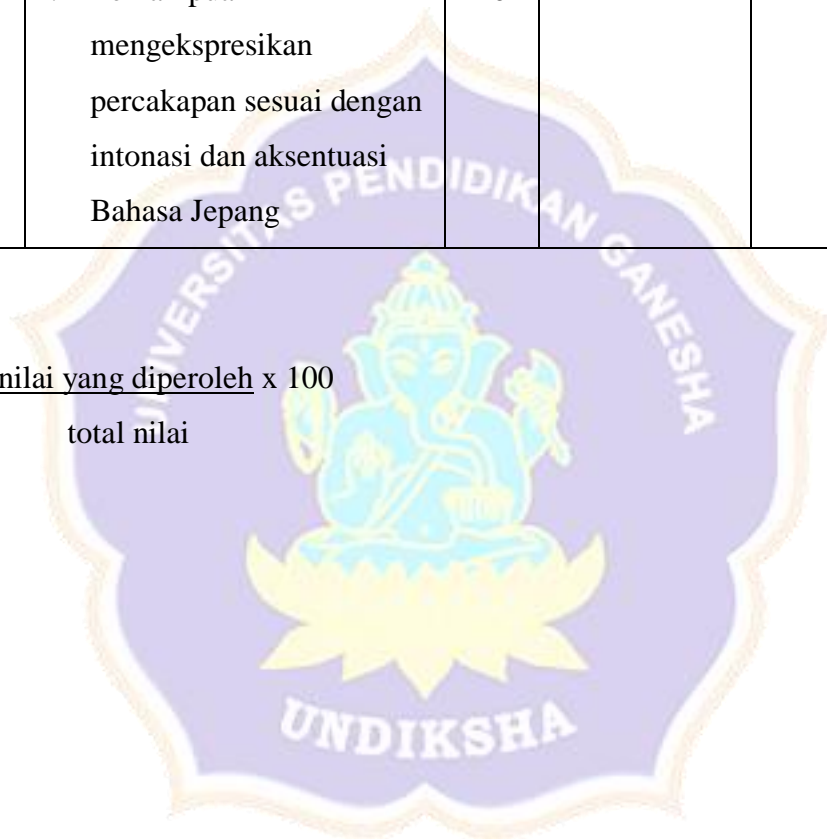
### I. Penilaian Hasil Belajar.

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, tes tertulis.
2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap (afektif):</p> <p>d. Memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>e. Sikap ketika melakukan percakapan.</p> <p>f. Kerjasama, kedisiplinan, dan etika.</p> <p>Keterangan penilaian afektif: Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s.d. 5. Penafsiran angka; 1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik 5 = amat baik</p>		Pengamatan.	Selama pembelajaran dan saat percakapan.
2.	<p>Pengetahuan (kognitif):</p> <p>d. Kemampuan penguasaan kosa kata .</p> <p>e. Kemampuan penguasaan kalimat.</p> <p>f. Kemampuan penguasaan ungkapan dalam bahasa Jepang</p>	<p>100</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>20</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu

3.	Keterampilan (psikomotor)	100	Pengamatan	Selama
	d. Kemampuan melakukan percakapan dengan kosa kata yang tepat.	40		mempratekkan percakapan
	e. Kemampuan melakukan percakapan dengan struktur kalimat yang tepat.	40		
	f. Kemampuan mengekspresikan percakapan sesuai dengan intonasi dan aksentuasi Bahasa Jepang	20		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai}} \times 100$$



### LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN KINERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jepang  
 Kelas/Program : X Ilmu Bahasa dan Budaya (peminatan)  
 Semester : 2 (dua)  
 Hari/Tanggal : .....  
 Tema/Anak Tema : *Gakkou* (Ruangan di sekolah)

No.	Nama Siswa	Nilai										Ket.		
		Afektif			R	Kognitif			R	Psikomotor			R	
					T				T					T
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														



Mengetahui:  
Kepala SMA Negeri 1 Kerambitan

Kerambitan, 7 Januari 2019  
Guru Mata Pelajaran,


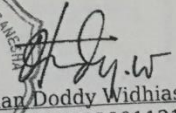
Drs. Nyoman Wardana, M.Pd.  
NIP. 19630215 198903 1 008

Drs. I Ketut Sunapta  
NIP. 19600815 199003 1 015

### Lampiran 13. Surat Izin Observasi

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b> <b>FAKULTAS BAHASA DAN SENI</b> Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116 Telepon: (0362) 21541 Fax: (0362) 27561 Laman: fbs.undiksha.ac.id
Nomor : 881/UN48.7.1/DT/2019	22 Maret 2019
Perihal : <b>Permohonan Izin Observasi</b>	
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kerambitan di Tabanan	
<p>Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:</p>	
Nama	: Pande Made Yunika Verayuni Putri
NIM	: 1512061035
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2018/2019
<p>untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.</p> <p>Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>a.n. Dekan,  <del>Kepala</del> <b>Bagian Tata Usaha,</b></p>  <b>Nyoman Doddy Widhiastana, S.T.,M.M.</b> NIP: 197305292001121001	
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekan FBS Undiksha Singaraja</li> <li>2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang</li> <li>3. Sub Bagian Pendidikan FBS</li> </ol>	

## Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b> <b>FAKULTAS BAHASA DAN SENI</b> Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561 Laman: fbs.undiksha.ac.id
	22 Maret 2019
Nomor : 884/UN48.7.1/DT/2019	
Perihal : <b>Permohonan Izin Penelitian</b>	
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kerambitan di Tabanan	
<p>Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:</p>	
Nama NIM Program Studi Jenjang Tahun Akademik Judul	: Pande Made Yunika Verayuni Putri : 1512061035 : Pendidikan Bahasa Jepang : S1 : 2018/2019 : Variasi Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Kurikulum 2013 Revisi Kelas X di SMA Negeri 1 Kerambitan
<p>untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>	
a.n. Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha,  Nyoman Doddy Widhiastana, S.T., M.M. NIP. 197305292001121001	
Tembusan: 1. Dekan FBS Undiksha Singaraja 2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang 3. Sub Bagian Pendidikan FBS	



## Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian




**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 KERAMBITAN**  
 Alamat : Desa Kuku, Kerambitan, Tabanan kode pos 82161 Telp. (0361) 814079  
 Website : sman1kerambitan.sch.id Email : sman1\_kerambitan@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 423.4/760/SMAN 1 Krbt/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kerambitan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: PANDE MADE YUNIKA VERAYUNI PUTRI
NIM	: 1512061035
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Jepang

Memang benar mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas melakukan Pengumpulan Data untuk Skripsi di Kelas X BABU, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 di SMAN 1 Kerambitan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerambitan, 23 Mei 2019  
 Kepala SMAN 1 Kerambitan



*[Handwritten Signature]*

Des. Nyoman Wardana, M.Pd  
 Pembina Tk I.  
 NIP 19630215 199003 1 008

## Lampiran 16. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Pande Made Yunika Verayuni Putri lahir di Tabanan pada tanggal 12 Juni 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Made Budi Arta dan Ibu Ni Luh Nyoman Erni Maryani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Jalan Kenanga Gang II No.03, Ds. Dauh Peken Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Saraswati Tabanan dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Tabanan dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan di SMA Negeri 1 Kediri Tabanan. Pada tahun 2015 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kediri Tabanan dan melanjutkan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2019 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Variasi Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas X SMA Negeri 1 Kerambitan”.

**Lampiran 17. Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Variasi Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas X SMA Negeri 1 Kerambitan” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 10 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Pande Made Yunika Verayuni Putri  
NIM. 1512061035

